

KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS RELAWAN ANAK SUMATERA
SELATAN DALAM MENGUBAH PERILAKU ANAK JALANAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana strata 1 (SI) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran



Diajukan Oleh:

NABILAH

07031181621045

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“KOMUNIKASI PERSUASIF KOMUNITAS RELAWAN ANAK
SUMATERA SELATAN DALAM MENGUBAH PERILAKU ANAK
JALANAN”**

Skripsi

Oleh :

Nabilah

07031181621045

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juli 2020**

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan Tanggal



Pembimbing II

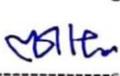
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010



Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan

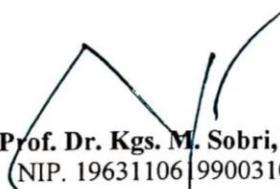


2. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019

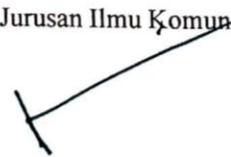


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,


Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilah
NIM : 07031181621045
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 2 Maret 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan Dalam Mengubah Perilaku Anak Jalanan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Nabilah
NIM. 07031181621045

MOTTO

“Jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.”

(Ali bin Abi Thalib)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Puji Hari Mulyo dan Ibu Herlina.**
- 2. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.**
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya.**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan Dalam Mengubah Perilaku Anak Jalanan”. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang peneliti hadapi namun dapat dilalui berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Puji Hari Mulyo dan Ibu Herlina atas jasa-jasanya, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah memberikan dukungannya kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M. Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah berkenan memberikan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan peneliti selama menyusun skripsi serta memberikan ilmu dan solusi atas permasalahan yang dihadapi peneliti.

8. Bapak Adi Inggit Handoko, M.I.Kom, selaku dosen Pengasuh Akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti awal menjadi mahasiswa sampai dengan sekarang.
9. Bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi yang telah mendukung dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
10. Mba Vira, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu dalam segala urusan administrasi dan selalu mengingatkan peneliti dalam hal administrasi skripsi.
11. Saudara-saudara saya yang sudah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi.
12. Naurah Lisnarini yang selalu mengingatkan peneliti dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
13. Agustinus Felix Nugraha Hutagalung yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
14. Tri Utari Saputri, Tsamarah Roza, Tiara Yuniar dan Triska Hanan yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
15. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat.
16. Semua pihak yang telah membantu atas penyusunan skripsi ini.

Peneliti mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk menyempurnakan proposal skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua orang terutama Ilmu Komunikasi.

Indralaya, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| PERYATAAN ORISINALITAS | ii |
| MOTTO | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan | 8 |
| 1.4 Manfaat | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.2 Komunikasi Persuasif | 10 |
| 2.2.1 Proses Komunikasi Persuasif | 12 |
| 2.2.1.1 Karakteristik Komunikator | 14 |
| 2.2.2 Prinsip Dalam Komunikasi Persuasif | 15 |
| 2.2.3 Hambatan Dalam Komunikasi Persuasif | 16 |
| 2.3 Komunitas | 17 |
| 2.3.1 Jenis-Jenis Komunitas | 18 |
| 2.3.2 Manfaat Komunitas | 18 |
| 2.4 Perilaku | 19 |
| 2.4.1 Bentuk-Bentuk Perilaku | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5 Perubahan Perilaku | 20 |
| 2.5.1 Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku | 21 |
| 2.6 Anak Jalanan | 22 |
| 2.6.1 Karakteristik Anak Jalanan | 23 |
| 2.6.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Munculnya Anak Jalanan | 25 |
| 2.7 Teori Komunikasi Persuasif | 27 |
| 2.9 Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.10 Penelitian Terdahulu | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 32 |
| 3.2 Definisi Konsep | 32 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 33 |
| 3.4 Unit Analisis | 35 |
| 3.5 Informan Penelitian | 35 |
| 3.5.1 Kriteria Informan | 35 |
| 3.5.2 Key Informan | 36 |
| 3.6 Data Dan Sumber Data | 36 |
| 3.6.1 Data | 37 |
| 3.6.2 Sumber Data | 37 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data | 38 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN | 41 |
| 4.1 Letak Masjid Baiturrahman | 41 |
| 4.2 Gambaran Umum Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan | 41 |
| 4.2.1 Profil Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan | 41 |
| 4.3 Visi dan Misi Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan | 43 |
| 4.3.1 Visi | 43 |
| 4.3.2 Misi | 43 |
| 4.4 Makna Lambang Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan | 43 |
| 4.5 Struktur Kepengurusan Komunitas Relawan Sumatera Selatan | 44 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V HASIL DAN ANALISIS | 45 |
| 5.1 Komunikator | 45 |
| 5.1.1 <i>Attractiveness</i> | 45 |
| 5.1.2 <i>Expertise</i> | 48 |
| 5.1.3 <i>Trustworthiness</i> | 53 |
| 5.2 Pesan | 57 |
| 5.2.1 Kualitas Pesan | 57 |
| 5.2.2 Repitisi | 59 |
| 5.3 Bagaimana Pesan Dikomunikasikan | 63 |
| 5.3.1 Media | 63 |
| 5.3.2 Direct Communication | 67 |
| 5.4 Khalayak | 71 |
| 5.4.1 Spesialis Pekerjaan | 71 |
| 5.4.2 Wawasan | 75 |
| BAB VI PENUTUP | 79 |
| 6.1 Kesimpulan | 79 |
| 6.2 Saran | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Table 1.1: Jumlah Anak Binaan Relawan Anak Sumatera Selatan | 5 |
| Table 1.2: Kegiatan Rutin Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan | 6 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1: Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sumatera Selatan, 2010–2018 | 4 |
| Gambar 2: Alur Pemikiran | 29 |
| Gambar 3. Lokasi Penelitian | 40 |
| Gambar 4. Lambang Komunitas RASS | 42 |
| Gambar 5. Bagan Kepengurusan Relawan Anak Sumatera Selatan | 43 |
| Gambar 6. Anggota Relawam Anak Sumatera Selatan tidak memakai seragam saat mengajar di pengajaran | 48 |
| Gambar 7. Anggota RASS yang mengajar sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota | 52 |
| Gambar 8. Anggota RASS yang mengajar di pengajaran Demang | 56 |
| Gambar 9. Anggota RASS yang menjadi pemateri mengulangi kembali materi yang dijelaskan kepada anak binaan | 62 |
| Gambar 10. Pamflet dan kegiatan RASS yang di <i>posting</i> melalui media sosial | 66 |
| Gambar 11. Anggota RASS melakukan komunikasi secara langsung dengan anak binaan | 70 |
| Gambar 12. Profesi dari anak jalanan yang dibina oleh Relawan Anak Sumatera Selatan | 70 |

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Komunikasi Persuasif Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan Dalam Mengubah Perilaku Anak Jalanan”. Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan adalah komunitas yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, khususnya pendidikan mengenai anak jalanan yang ada di Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan perilaku anak jalanan di komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi persuasif yang dikemukakan oleh David G. Myres. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data. Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan menerapkan beberapa indikator dalam mempengaruhi perilaku anak jalanan, sehingga anak jalanan menunjukkan perilaku yang lebih baik setelah dibina oleh Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan.

Kata kunci: komunikasi persuasif, perilaku, anak jalanan.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.

NIP.197905012002121005

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA.

NIP. 198807252019031010

Palembang, Juli 2020

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.

NIP.197905012002121005

ABSTRACT

This study is entitled "Persuasive Communication in South Sumatera Children's Volunteer Community in Changing Street Children Behavior". The South Sumatera Children's Volunteer Community is a community engaged in social and educational fields, specifically education about street children in the city of Palembang. The purpose of this study was to determine changes in the behavior of street children in the South Sumatera Volunteer Community. The theory used in this study is the persuasive communication theory put forward by David G. Myres. This research method uses a qualitative analysis method which is a form of research that includes the process of collecting and compiling data. The process of data collection is done through in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that persuasive communication conducted by the South Sumatera Children's Volunteer community applied several indicators in influencing the behavior of street children, so that street children showed better behavior after being fostered by the South Sumatera Children's Volunteer Community.

Keywords: *persuasive communication, behavior, street children.*

Thesis Adviser I

Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.

NIP.197905012002121005

Thesis Adviser II

Krisna Murti, S.I.Kom., MA.

NIP. 198807252019031010

Palembang, July 2020
Head of Department Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.

NIP.197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

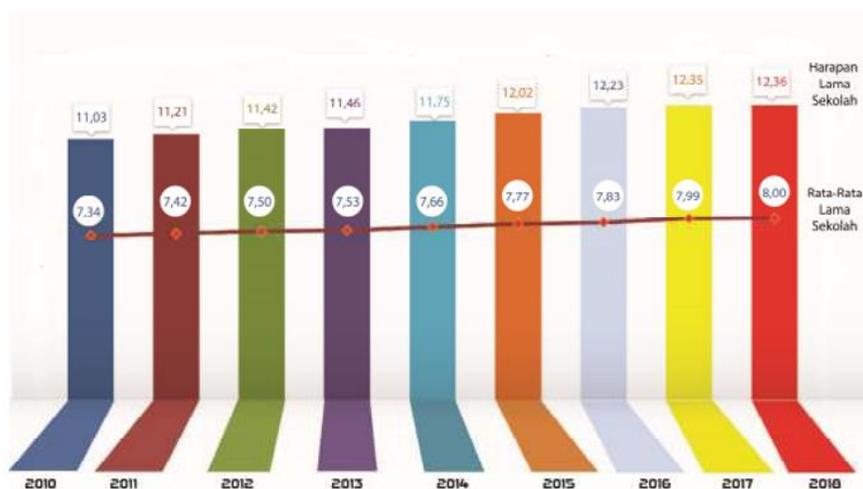
Komunikasi persuasif merupakan salah satu bentuk teknik dalam berkomunikasi. Sehingga komunikator yang melakukan komunikasi persuasif terhadap komunikan memiliki maksud serta tujuan dengan dilakukannya komunikasi persuasif ini, yaitu perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku, dan perubahan sosial. Seorang komunikan yang sedang berbicara dengan seorang komunikator yang menggunakan teknik komunikasi persuasif ini akan lebih cenderung mengikuti pola pemikiran apa yang disampaikan oleh komunikator ini. Sehingga, seorang komunikator ini mampu dan berhasil mengajak seorang komunikan untuk mengikuti apa yang ia sampaikan atau apa yang ia harapkan sebelumnya. Terkadang kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang dipercayainya dapat memberikan dampak sikap pada diri mereka. Sehingga dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan mereka terhadap sesuatu. Dengan kata lain, mengubah pengetahuan seseorang tentang sesuatu yang dipercayainya dapat mengubah perilaku mereka. Walaupun ada kaitan antara kognitif, afektif, dan konatif yang memiliki keterkaitan yang tidak selalu berlaku lurus atau langsung

Di dalam komunikasi persuasif, peran seorang komunikator sangatlah penting dan berpengaruh. Sehingga, ia harus memiliki nilai performa yang tinggi. Seorang komunikator yang memiliki nilai performa yang tinggi dapat dicirikan dari kesiapan, kesungguhan, ketulusan, kepercayaan, ketenangan, keramahan hingga kesederhanaannya dalam menyampaikan pesan. Individu yang melakukan komunikasi persuasif dapat secara sadar melakukan perubahan secara spesifik bagi individu atau kelompok. Hal ini terjadi ketika pembicara persuasi merencanakannya dan mengucapkan kata-kata dengan tujuan khusus untuk mengubah sikap audiens/penerima. Efektivitas komunikasi persuasif, selain ditentukan oleh kedua faktor yang telah disebutkan, juga ditentukan oleh strategi yang direncanakan. Strategi komunikasi persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai

suatu tujuan, yaitu mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang maupun kelompok.

Perilaku pada manusia itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsang yang mengenai individu. Perilaku atau aktivitas itu merupakan jawaban terhadap stimulus yang mengenainya. Perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri dan lingkungannya. Perilaku itu didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu bertingkahtlaku. Manusia berperilaku atau beraktivitas karena adanya tujuan tertentu. Perilaku individu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan lingkungannya dapat dilihat dari perilaku anak-anak jalanan yang kerap dijumpai di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Di Kota Palembang, anak-anak jalanan tersebut kerap berada di jalan-jalan besar yang ada di Palembang. Anak-anak jalanan itu berjualan kaki lima seperti aksesoris mobil, makanan ringan, tissue, berjualan koran, dan sebagainya, serta ada juga yang menjadi pengamen. Anak-anak tersebut berada di jalanan pada waktu di mana seharusnya mereka mengenyam pendidikan di sekolah.

Gambar 1. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sumatera Selatan, 2010–2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan data di gambar 1 dapat dilihat bahwa rata-rata lama sekolah anak-anak di Sumatera Selatan mengalami peningkatan. Yang mana hal ini memiliki dampak yang baik bagi anak-anak itu sendiri. Di tahun 2018, rata-rata

lama sekolah mencapai angka 08,00% yang mana ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari anak-anak yang mengenyam pendidikan di sekolah. Hal ini dapat terjadi karena adanya komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada orang tua mengenai wajib belajar sehingga mereka memasukkan anak-anak ke sekolah.

Sebagaimana dalam Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 6 ayat (1) bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar dan selanjutnya pada pasal 17 ayat (2) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan dasar adalah berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat (Republik Indonesia, 2003). Wajib belajar ini diharapkan untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Program wajib belajar merupakan salah satu program pendidikan yang telah dicanangkan oleh pemerintah untuk anak-anak usia sekolah. Program wajib belajar 12 tahun terdiri dari jenjang pendidikan dasar dan menengah yakni pada jenjang SD, SMP sampai dengan jenjang SMA. Tujuan dari program wajib belajar 12 tahun adalah meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan menengah yang berkualitas dan terjangkau untuk seluruh penduduk 3 dan diharapkan dengan adanya program ini masyarakat dapat mengenyam pendidikan minimal sampai dengan SMA atau sederajat. (Kusuma, Suhartono, & Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat, 2013). Mengatakan bahwa keseriusan pemerintah dalam menjaga kesinambungan Program Wajar Dikdas 9 Tahun dan banyaknya lulusan SMP sederajat yang tidak melanjutkan sekolah serta masih belum layak bekerja sehingga bila tidak sekolah akan memiliki dampak sosial kurang baik maka pada tahun 2013 yang lalu pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan Program Wajib Belajar 12 Tahun atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan Menengah Universal (PMU) (Welly, 2015).

Namun masih ada anak-anak yang tidak mengenyam Pendidikan di sekolah sebagaimana mestinya. Banyak anak-anak yang berada dijalanan untuk bekerja pada waktu dimana seharusnya anak-anak tersebut berada disekolah untuk mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari tenaga pendidik. Sebagian besar usia anak-anak yang berada dijalan itu berkisar dari 7 sampai 16 tahun. Hal ini dikarenakan kurangnya biaya anak-anak tersebut untuk membeli peralatan seperti seragam, alat tulis, dan akomodasi ketika harus bersekolah. Yang mana sarana pendukung tersebut tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat. Maka dari itu ada sekelompok remaja di Kota Palembang yang memperhatikan pendidikan bagi anak-anak jalanan tersebut agar bisa mendapatkan pendidikan dengan layak baik akademik maupun non-akademik yakni komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan.

Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan adalah komunitas yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, khususnya pendidikan mengenai anak-anak jalanan yang ada di Kota Palembang. Tujuan utama dari komunitas ini selain memberikan pendidikan, komunitas ini juga berkeinginan untuk mewujudkan impian dari anak-anak jalanan tersebut. Komunitas ini telah berdiri sejak bulan Februari 2015. Komunitas ini didirikan mulai terbentuk dari beberapa mahasiswa yang peduli akan nasib anak-anak jalanan dan bertekad untuk mengeluarkan anak jalanan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Saat pertama kali berdiri, komunitas ini merangkul anak-anak jalanan yang ada di sekitar jalan Sudirman untuk diajarkan baca dan tulis, serta diberikan pelajaran sesuai dengan usia mereka. Komunitas ini pun telah memiliki lebih dari 80 anak-anak jalanan yang dibina. (Novia Sundari selaku wakil ketua umum dari Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan 2019). Sejak awal didirikan, komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan terus mengalami perkembangan baik itu dari tenaga pengajar yang sebagian besar adalah mahasiswa, serta anak jalanan yang dibina oleh komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan. Sebagian besar anak jalanan yang bergabung dan menjadi anak binaan di komunitas ini dikarenakan pendekatan yang dilakukan oleh para relawan dan sistem pengajaran yang diterapkan sehingga anak-anak jalanan tertarik.

Table 1.1 Jumlah Anak Binaan Relawan Anak Sumatera Selatan

| No. | Periode | Lokasi | | | |
|-----|-------------|--------|-----------|----------|-------|
| | | Demang | Kertapati | Charitas | Plaju |
| 1. | 2016 – 2017 | 51 | 0 | 15 | 0 |
| 2. | 2017 – 2018 | 47 | 35 | 18 | 0 |
| 3. | 2018 – 2019 | 38 | 44 | 11 | 25 |

Sumber: Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan

Relawan Anak Sumatera Selatan memiliki beberapa tempat untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak tersebut. Tempat yang didirikan pun sesuai dengan materi yang akan diajarkan, RASS memiliki 2 lokasi pengajaran yaitu di Demang Lebar Daun dan Kertapati. Di lokasi pengajaran tersebut, para anggota dari komunitas ini mengajarkan berbagai pelajaran disana, seperti matematika, bahasa inggris, pendidikan kewarganegaraan, dan sebagainya. Selain tempat pengajaran, komunitas ini juga memiliki Taman BTA di daerah Kertapati. Disana mereka mengajarkan baca tulis Al-Quran serta surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Tidak hanya itu, komunitas ini juga memiliki Taman Edukasi di daerah Talang Putri Plaju untuk mengajarkan cara membaca dan membuat puisi.

Table 1.2 Kegiatan Rutin Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan

| No | Pukul | Hari | Lokasi |
|----|---------------|--------|-----------|
| 1. | 08.00 – 15.30 | Minggu | Demang |
| 2. | 14.00 – 16.00 | Jumat | Kertapati |
| 3. | 09.00 – 15.00 | Minggu | Kertapati |

Sumber: Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan

Namun dari beberapa tempat yang digunakan untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak tersebut, tempat pengajaran yang berada di Demang Lebar Daun yang akan dijadikan lokasi untuk penelitian. Karena yang menjadi murid di lokasi pengajaran di Demang adalah anak-anak jalanan dari berbagai macam profesi, yaitu ada yang menjadi buruh bangunan, pengamen, penjual asongan dan sebagainya, yang mana mereka lebih banyak menghabiskan waktu di jalanan. Lokasi pengajaran yang berada di Demang yaitu bertempat di Masjid Baiturrahman, Jalan Demang,

Lorok Pakjo, Ilir Barat 1, Palembang. Komunitas Relawan anak Sumatera Selatan mempunyai visi yaitu “Mendampingi dan membantu mewujudkan mimpi anak jalanan di Sumatera Selatan”. Yang mana RASS sebagai pendamping dari anak-anak jalanan yang mereka bina mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas anak-anak tersebut serta memberikan pelatihan dengan mengajarkan berbagai ketrampilan agar dapat mewujudkan mimpi dari anak-anak jalanan yang dibina oleh komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan.

Tenaga pengajar yang mengajar di lokasi pengajaran berasal dari anggota RASS. Para pengajar juga menyelengi berbagai permainan ringan untuk anak-anak yang sedang belajar agar anak-anak tersebut tidak bosan dan tetap semangat untuk menerima materi yang diajarkan. Tidak hanya mengajar pelajaran pada umumnya, Relawan Anak Sumatera Selatan ini mendidik anak-anak jalanan tersebut agar berperilaku baik dimana pun dan kapan pun. Komunitas ini juga mengajarkan berbagai keterampilan kepada naak-anak jalanan tersebut seperti membuat berbagai kerajinan tangan untuk dijual lagi, mengikut sertakan mereka dalam lomba menyanyi, dan berbagai kegiatan positif yang bisa dilakukan.

Dalam proses belajar mengajar, anak-anak jalanan di bagi menjadi beberapa kelompok belajar dan setiap kelompok akan didampingi oleh para pengajar. Kelompok-kelompok belajar itu ditentukan berdasarkan umur dan materi apa yang ingin dipelajari oleh anak-anak jalanan itu. Anak-anak jalanan yang dibina oleh RASS dapat datang pada jam yang mereka inginkan karena profesi yang dimiliki anak jalanan seperti buruh bangunan terkadang membuat anak-anak itu tidak bias datang pada jam yang telah ditentukan. Maka dari itu, anak-anak jalanan yang ingin belajar di tempat pengajaran bisa datang pada jam yang mereka inginkan selama para pengajar masih berada di tempat pengajaran.

Selama proses belajar mengajar, masalah yang kerap kali dijumpai oleh para pengajar yaitu perilaku agresi pada anak-anak jalanan yang mereka bina. Yang mana anak-anak binaan sering melakukan berbagai tindakan yang kasar dan perkataan yang tidak baik. Tidak hanya pada proses belajar mengajar, anak-anak tersebut sering melakukan tindakan yang buruk di berbagai acara yang

diselenggarakan oleh komunitas RASS maupun saat menghadiri beberapa undangan.

Selain aktivitas belajar mengajar, komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan juga sering mengadakan sebuah acara rutin tahunan mengikuti agenda kalender hari-hari besar nasional. Dan komunitas RASS mengadakan acara tahunan untuk anak-anak jalana yang mereka bina dengan mengadakan festival anak jalanan. Di festival anak jalanan, anak-anak yang mereka bina akan menampilkan berbagai pertunjukkan seperti band, membaca puisi, dan sebagainya. Yang mana tujuan dengan diadakannya festival anak jalanan tersebut untuk membuat anak-anak tersebut menjadi percaya diri akan potensi yang ada di diri masing-masing anak-anak jalanan tersebut. Tidak jarang komunitas RASS melakukan sebuah aktivitas wisata bersama dengan anak-anak jalanan.

Masjid Baiturrahman yang dijadikan sebagai lokasi pengajaran bagi anak-anak jalanan pada setiap hari minggu berhubungan erat dengan pihak-pihak yang ingin menolong anak jalanan itu dan lokasi pengajaran juga merupakan tempat pembinaan yang sifatnya tidak resmi, namun memberikan suasana yang baik untuk mendidik sikap dan perilaku anak-anak jalanan tersebut. Tujuannya supaya anak-anak jalanan yang dibina oleh komunitas ini dapat membentuk kembali sikap dan perilaku yang baik dari anak-anak tersebut, dan disesuaikan dengan nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat yang di berikan dalam bentuk pendidikan untuk pemenuhan kebutuhan dari anak-anak jalanan agar masa depannya menjadi lebih baik dan lebih produktif bagi masyarakat.

Dengan adanya komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan, anak-anak jalanan yang ada di Kota Palembang dapat mendapatkan pendidikan sesuai dengan usianya. Sebagian besar yang menjadi siswa/siswi anak-anak jalanan yang masih berusia wajib belajar. Maka dari itu, di dalam pendampingan tersebut dibutuhkan sebuah komunikasi dan pendekatan yang terus menerus dilakukan hingga anak-anak kembali ke lingkungan yang aman, mendapatkan perhatian dan mendapatkan pendidikan yang layak yang sesuai dengan usianya. Di dalam pendekatan terhadap anak-anak jalanan, para pengajar yaitu anggota dari komunitas ini melakukan sebuah persuasif.

Komunikasi persuasif yang dilakukan oleh komunitas ini tidaklah mudah, karena untuk dapat membujuk atau melakukan persuasif kepada anak-anak jalanan agar mereka kembali bersekolah. Hal ini terus dilakukan oleh setiap pengajar agar memotivasi anak-anak jalanan yang mereka bina agar mau untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Komunikasi Persuasif Komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan Dalam Mengubah Perilaku Anak Jalanan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang akan menjadi objek penelitian ini yaitu “Bagaimana komunikasi persuasif komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan mampu mengubah perilaku anak jalanan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif yang dilakukan komunitas Relawan Anak Sumatera Selatan dalam upaya mengubah perilaku anak jalanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi yang berkaitan dengan pembelajaran mengenai komunikasi persuasif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian komunikasi persuasif baik untuk mahasiswa maupun pembaca umum.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai komunikasi persuasif bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi komunitas Relawan anak Sumatera Selatan untuk dapat meningkatkan fungsi dan pelayanan dalam mendidik anak-anak jalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anas, Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pajak Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Kharisma
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Myers, David G. 2010. *Social Psychology, 10th Edition*. New York: The Mc-Graw Hill Companies
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riyanto & Mahfud, Waryani Fajar & Mokhammad. 2012. *Komunikasi Islam I (Perspektif Integrasi-Interkoneksi)*. Yogyakarta: Galuh Patria
- Shimp, Terence, A. 2007. *Intergrated Marketing Communication in Advertising and Promotion*. Edisi ketujuh. New York: McGrawHill
- Soemirat, Hidayat Satiri dan Asep Suryana. 2014. *Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soekanto, Soerjono 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Syam, Nina. 2016. *Psikologis Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tasmara, Toto. 2002. *Membangun Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Pers
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Wawan. A dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Jurnal:

- Afiati, Aen Istianah. 2015. *Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD Di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Anonim. 2001. *Acuan Umum Pelayanan Kesehatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Direktorat Jenderal Pelayanan Sosial, Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia
- BKSN. 2000. *Anak Jalanan di Indonesia: permasalahan dan penanganannya*. Jakarta: Badan Kesejahteraan Sosial Nasional
- Departemen Sosial RI. 2001. *Intervensi Psikososial*. Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia
- _____. 2005. *Modul Pelayanan Sosial Anak Jalanan*. Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia
- Kusuma Wardani Welly. 2015. *Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Di Provinsi Dki Jakarta (Studi Kota Administrasi Jakarta Timur)*. *Journal Of Politic And Govenment Studies*, 4(2), 371–388
- Lestari, Nurcahyani Putri. 2016. *Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah

- Pratama, Novi Wahyu. 2018. *Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kesehatan Lingkungan di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Riyadi, Meinar Aji. 2016. *Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Motivasi Belajar Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pendamping Anak Asuh Di Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Winarni, Ria. 2016. *Pengaruh Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Islam Sudirman Ungaran Tahun Pelajaran 2015/2016*. Salatiga: IAIN Salatiga